

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lutung jawa (*Trachypithecus auratus*) adalah satwa langka dan dilindungi undang-undang di Indonesia. Karena populasi yang menurun dan habitat yang rusak, lutung jawa dimasukkan ke dalam Daftar Merah Primata oleh Uni Internasional untuk Konservasi Alam (IUCN) pada tahun 2008. *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora* (CITES) memasukkan spesies ini ke dalam Appendix II (Oktaviani, *et al.*, 2023).

Habitat lutung jawa terdiri dari berbagai jenis hutan, termasuk hutan primer, hutan sekunder, hutan pantai, hutan mangrove, hutan hujan tropis, dan hutan dataran tinggi. Distribusi lutung jawa di beberapa lokasi menunjukkan pola mengelompok, dan keberadaan lutung jawa sangat dipengaruhi oleh vegetasi tingkat pohon yang mendukung kehidupannya (Sari, *et al.*, 2020).

Salah satu habitat lutung jawa adalah Taman Wisata Alam (TWA) Pananjung Pangandaran yang merupakan ekosistem hutan pantai di Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat (Salwanafi *et al.*, 2023). Kawasan ini juga menjadi destinasi wisata yang sering dikunjungi masyarakat dengan jumlah pengunjung perminggunya dapat mencapai 200-400 orang. Kondisi tersebut memungkinkan terjadi interaksi antara manusia/ pengunjung dan lutung jawa. Namun bentuk interaksi dan respons tersebut belum diketahui secara pasti, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai hal ini.

Hal ini sejalan dengan pendapat Gilleard (2023) dan Thatcher (2020) yang menyatakan bahwa lingkungan merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku hewan primata. Menurut Syarief *et al.*, (2024) dan Sukmayanti *et al.*, (2024) pentingnya penelitian mengenai aktivitas harian lutung jawa yaitu dapat menjadi data dasar untuk menyusun strategi konservasi yang efektif, serta mendeteksi perubahan perilaku akibat faktor lingkungan seperti perubahan suhu, ketersediaan pakan, dan gangguan manusia. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini selain mengetahui bagaimana aktivitas harian lutung jawa, juga untuk mengetahui dan memahami respon lutung jawa terhadap kehadiran manusia di TWA Pananjung Pangandaran.

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah pada penelitian ini, antara lain:

1. Belum adanya penelitian yang spesifik mengkaji aktivitas harian lutung jawa di Taman Wisata Alam Pananjung Pangandaran yang berdampak pada pengelolaan konservasi dan edukasi di kawasan wisata alam tersebut.
2. Interaksi pengunjung dan lutung jawa di Taman Wisata Alam Pananjung Pangandaran cukup intens berpotensi mempengaruhi pola aktivitas harian dan stres pada lutung jawa, hal ini belum diidentifikasi dan diantisipasi secara optimal.
3. Kurangnya data mengenai distribusi spasial aktivitas harian lutung jawa yang berkaitan dengan titik-titik kehadiran manusia di TWA Pananjung Pangandaran

menjadi kendala untuk mengidentifikasi area yang rentan gangguan, serta dalam merancang strategi pengelolaan kawasan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas satwa liar yang diamati pada penelitian ini adalah lutung jawa (*Trachypithecus auratus*). Aktivitas yang akan diamati adalah aktivitas harian, meliputi aktivitas makan (*feeding*), berpindah tempat (*lokomosi*), sosial (*grooming*), dan istirahat (*resting*).
2. Respon lutung jawa terhadap kehadiran manusia di habitatnya. Respon lutung jawa yang diamati meliputi respon positif (mendekat), negatif (menjauh), dan netral (diam).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas harian lutung jawa di kawasan TWA Pananjung Pangandaran?
2. Bagaimana respon lutung jawa terhadap kehadiran manusia di Kawasan TWA Pananjung Pangandaran?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Mengetahui aktivitas harian lutung jawa di kawasan TWA Pananjung Pangandaran.
2. Memahami respon lutung jawa terhadap keberadaan atau kehadiran manusia di Kawasan TWA Pananjung Pangandaran.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menambah informasi ilmiah, pengetahuan, serta gambaran kepada penulis dan pembaca mengenai aktivitas harian lutung jawa (*Trachypithecus auratus*).
2. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan atau gambaran mengenai respon Primata lutung jawa (*Trachypithecus auratus*) terhadap kehadiran manusia di TWA Pananjung Pangandaran.